

**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA  
(RKP Des) TAHUN 2017 DI DESA SUNGAI SORIK  
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**JULITA**

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan  
Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan  
Singingi.  
email: Julitat55@gmail.com

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to know the implementation of village development work plan year 2017 in sungai sorik village, kuantan hilir seberang district, kuantan singingi regency. The problem of this research is not all the work plans have not implemented yet, it was caused fund dilution and village budget. It was proved by the implementation of village development work plan year 2017. The kind of this research was qualitative research. There were 11 informants, as the key informants they consisted of 2 chiefs of village and the association. The proponent informant as 3 equipments of village, 3 village consultative organization, and 3 society village. The data sources were primary data and secondary data, while data collection method were observation, interview, and documentation with method analysis of data kualitatif interaktif model. Base on the result of the research in the field about the implementation of village development work plan year 2017 in sungai sorik village kuantan hilir seberang district kuantan singingi regency has not all implemented.*

**Keywords: implementation, village development work plan.**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Permasalahan penelitian ini yaitu belum terimplementasinya semua rencana kegiatan pembangunan dengan tepat waktu hal ini dikarenakan minimnya anggaran dana desa. Permasalahan ini dibuktikan pada Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari: 2 orang informan kunci (Key Informan) yaitu kepala desa dan pendamping desa, sedangkan informan pendukung yaitu 3 orang perangkat desa, 3 orang Badan permusyawaratan Desa (BPD), dan 3 orang masyarakat desa. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Sedangkan Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan metode analisis data kualitatif model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Terimplementasi.*

**Kata Kunci : Implementasi, Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des)**

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu pelaksanaan dari otonomi daerah dengan sistem desentralisasi pada tingkat yang paling bawah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan adalah desa. . sesuai yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang. Dalam pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang ketentuan umum Desa dengan pengertian sebagai berikut : “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada Pasal 79 Ayat (1) disebutkan bahwa pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa secara berjangka. Mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun, dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. RKP Des merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des).

Berdasarkan data prariset melalui pengamatan awal peneliti yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) sebagai rencana induk, yang kemudian dijabarkan lagi dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) yang dilaksanakan 1 (satu) tahun ditemukan permasalahan dari kegiatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) tersebut, yaitu adanya salah satu dari Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) yang tidak terimplementasi dengan tepat waktu hal ini dikarenakan minimnya anggaran dana untuk pembangunan desa yang dibuktikan pada Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017. Dengan anggaran dana yang teruntuk untuk pembangunan Rp.727.055.000. Adapun 4 (empat) Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yaitu: (1). jembatan, (2). Pembangunan MCK (Jamban Mandi), (3) pembangunan/pemeliharaan sarana dan prasarana PAUD/TK Desa, serta (4). kegiatan pengelolaan sampah (Tong Sampah/Gerobak Sampah).

Dari 4 (empat) kegiatan kerja pembangunan tersebut 3 (tiga) Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) yang terimplementasi sedangkan yang satunya tidak terimplementasi tepat waktu karena minimnya anggaran dana yang dibutuhkan untuk pembangunan desa. Minimnya anggaran tersebut sudah tergambar semenjak adanya Rencana Anggaran Belanja Desa (RAB Des) hal ini dikarenakan dari 4 Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) satu kegiatan kerja pembangunan yang membutuhkan anggaran yang lebih besar yaitu Pembangunan/pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK Desa hal ini dilaksanakan atas dasar skala prioritas kebutuhan masyarakat sehingga satu

kegiatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) yaitu Kegiatan Pengelolaan Sampah (Tong Sampah/Gerobak Sampah) yang tidak terimplementasi karena minimnya anggaran dana tersebut.

Berdasarkan fenomena, permasalahan dan data yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) Tahun 2017 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### ***Ilmu Administrasi Negara***

Dalam Beddy Iriawan (2017:24) mengulas asal usul istilah administrasi adalah hal penting untuk melengkapi pengetahuan dalam memahami administrasi selanjutnya. Dilihat dari asal kata, administrasi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *“ad + ministere”* dan *“ad + ministrare”* dari bahasa Latin. Kemudian, dengan menggabungkan dua kata tersebut ke dalam bahasa Inggris, lahirlah kata *administer* dan kata bendanya *administration*. Kata *“ad”* pada awal kata *minister* berarti membantu, atau menambah, dan melayani.

#### ***Implementasi***

Dalam Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2012:81) definisi konseptual menurut Edward III (1980) mengidentifikasi ada empat *critical factors* yang mempengaruhi keberhasilan proses implementasi. Keempat faktor tersebut adalah komunikasi, sumber daya, disposisi atau perilaku, struktur birokrasi

#### ***Desa***

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat (12).

#### ***Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)***

RKP Desa adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, merupakan penjabaran RPJM Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM Desa. RPJM Desa ditetapkan dengan peraturan desa dan RKP Desa dan ditetapkan dalam keputusan kepala desa dengan berpedoman pada peraturan daerah.

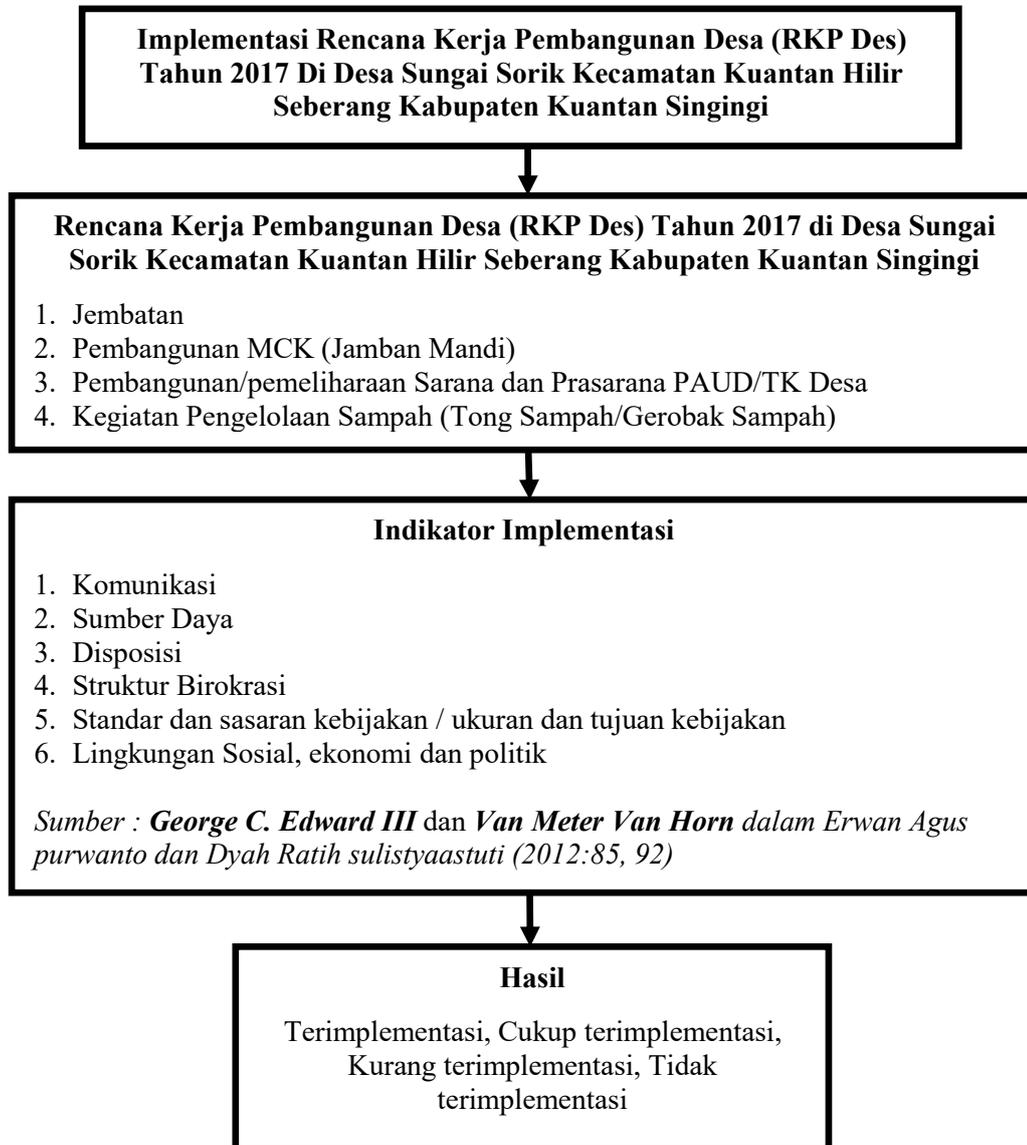
#### ***Organisasi***

Stephen P. Robbins dalam Irham Fahmi (2016:2) mendefinisikan organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

#### ***Sumber Daya Manusia***

Dalam Wilson Bangun (2012: 4) Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Modifikasi Peneliti 2019

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian ini adalah diduga Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Terimplementasi.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan tipe penelitian survey dengan tingkat eksplanasi deskriptif yang menggunakan analisa data kualitatif. Menurut

Mubyanto dan Suratno survey merupakan satu cara yang utama untuk mengumpulkan data primer bila data sekunder dianggap belum cukup lengkap untuk menjawab sesuatu pertanyaan. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2016:76) mengatakan bahwa Analisis Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi – situasi atau kejadian – kejadian. Serta menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Rachmat Trijono (2015:17) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati.

### **3.2 Informan Penelitian**

Informan penelitian dipilih secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2014:96) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Agar lebih jelas dapat dilihat informan penelitian dari tabel berikut:

No	Elemen Informan	Informan yang dijadikan sampel
1	Kepala Desa (Sariono)	1
2	Pendamping Desa (Johnhendra Sukra Setia Yuda.SE)	1
3	Perangkat Desa: Sekretaris Desa (Suharto) Kepala Urusan Pembangunan (Edi Jafar) Kepala Dusun I (Tanco Budiman)	3
4	Badan Permusyawaratan Desa (BPD): Ketua BPD (Marjais) Sekretaris BPD (Irwanto) Anggota BPD (Ice Kusnawati S.Pd.i)	3
5	Masyarakat Desa: Tokoh Masyarakat Desa (R.Yuswardi S.Pd) Tokoh Pemuda Masyarakat Desa (Ependi) Tokoh Agama Masyarakat Desa (Abdul Manat)	3
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>

Sumber : Data Olahan peneliti 2019

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Bila dilihat dari sumber datanya Dalam penyelesaian penelitian ini dikumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu yaitu :

#### **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2014:156) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2014:156) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan maka Fokus penelitian ini adalah Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Adapun rencana penelitian ini yang berjudul Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 dilaksanakan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi beralasan karena Desa Sungai Sorik merupakan Desa yang maju dari segi pembangunan dari Desa lain yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data diambil dalam Muhammad Idrus (2009:99) yang meliputi :

#### ***Observasi (pengamatan)***

Merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya pengamatan tersebut melibatkan peneliti maupun tidak melibatkan peneliti.

#### ***Wawancara (Interview)***

Adalah berisi pertanyaan yang diajukan namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu. Teknik wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara terstruktur teknik wawancara ini biasanya dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya nanti.

#### ***Dokumentasi***

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen ini diambil untuk memperoleh data-data, foto, serta catatan lapangan seperti peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### ***Reduksi Data***

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dari lapangan.

#### ***Penyajian Data (Display Data)***

Penyajian data (Display Data) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

#### ***Penarikan Kesimpulan/Verifikasi***

Merupakan tahap akhir proses pengumpulan data yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Indikator Komunikasi**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator komunikasi yang mencakup beberapa dimensi penting yaitu transformasi informasi (*transimisi*), kejelasan informasi (*clarity*) dan konsistensi informasi (*consistency*) dapat diketahui bahwasanya Komunikasi disampaikan dalam Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 dan terlaksana dikomunikasikan sedangkan penyampaian komunikasi jelas dan konsisten hal ini dikarenakan dalam pembahasan pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 memang melibatkan seluruh elemen Pemerintah Desa dengan mengikutsertakan Masyarakat Desa yang diundang secara resmi berupa surat undangan agar semua bersifat terbuka dan masyarakat mengetahui Rencana Kerja Pemerintah Desa dari segi pembangunan hal ini juga melibatkan pendapat semua orang yang hadir ditampung dan nantinya akan dibahas untuk dijadikan program Rencana kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 yang akan dikerjakan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sehingga informasi tersebut jelas dan konsisten. Sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah semakin dikomunikasikan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) maka seluruh elemen pemerintah dan masyarakat desa mengetahui apa saja yang menjadi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des).

#### **4.2 Indikator Sumber Daya**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Sumber Daya yang mencakup tentang sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dapat diketahui bahwasanya sumber daya manusia yang mengerjakan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 merupakan orang pilihan yang memiliki kemampuan, keahlian dan pengetahuan lebih sehingga bermutu untuk dipercayai dalam melakukan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi namun dari segi anggaran dana belum mencukupi atau memadai semua yang menjadi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 sebab pada tahun tersebut dari 4 Rencana Kerja Pembangunan yang ada Cuma satu yang tidak terimplementasi pada tahun tersebut. Sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi, sebab tanpa kehandalan sumber daya manusia implementasi akan berjalan lambat sedangkan dibutuhkan kecukupan modal atau investasi atas suatu program atau kebijakan untuk menjamin terlaksananya kebijakan, sebab tanpa dukungan anggaran yang memadai, kebijakan tidak berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran.

#### **4.3 Indikator Disposisi**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator disposisi yang mencakup tentang sikap dan pengetahuan dan upah atau gaji para pelaksana dapat diketahui bahwasanya disposisi para pelaksana ditunjuk langsung oleh Pemerintah Desa yang mengarahkan atau membimbing dalam pelaksanaan dan dipercayai serta diberi upah atau gaji bagi para pelaksana yang melakukan untuk kemajuan Desa dalam bentuk pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini

adalah semakin besar pengetahuan atau pengalaman para pelaksana maka semakin mudah untuk mencapai suatu tujuan dan apabila ada upah/gaji yang diberikan maka akan mempermudah suatu implementasi yang dikerjakan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des).

#### ***4.4 Indikator Struktur Birokrasi***

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Struktur Birokrasi yang mencakup tentang Standar operating procedures (SOPs) dan mitra kerja dapat diketahui bahwasanya struktur birokrasi mempunyai pedoman/standar yang mengatur Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) itu sendiri sebab didalamnya ada aturan dan rencana yang akan di kerjakan dan hubungan sesama pemerintah desa yang berjalan baik begitupun dengan masyarakat desa. Sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah dengan adanya Standar operating procedures (SOPs) maka dalam melaksanakan suatu rencana bisa diarahkan sesuai dengan aturan dan standar yang telah dibuat dan akan mempermudah hubungan antar pribadi/orang dalam suatu organisasi untuk menjalankan sebuah implementasi kebijakan.

#### ***4.5 Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan/ Ukuran dan Tujuan Kebijakan***

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Standar dan Sasaran Kebijakan/ Ukuran dan Tujuan Kebijakan yang mencakup standar pencapaian dan ketercapaian tujuan dapat diketahui bahwasanya Standar dan Sasaran Kebijakan/Ukuran dan Tujuan Kebijakan cukup terlaksana hal ini dikarenakan Berdasarkan rapat akhir tahun dalam membahas Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 tidak semua rencana terlaksanakan dari pembahasan terdapat 3 Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) yang terlaksana dan satunya tidak terlaksana namun pembangunan yang dibuat otomatis bermanfaat bagi Masyarakat Desa di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran tersebut apakah nantinya tujuan dari Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Tercapai.

#### ***4.6 Indikator Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik***

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dapat diketahui bahwasanya Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik terlaksana dengan baik sebab ini merupakan lingkungan luar yang menunjukkan apakah dalam Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 berpengaruh tetapi lingkungan sosial, ekonomi dan politik tidak berpengaruh karena Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) hanya merupakan program pemerintah desa dari segi pembangunan. Sehingga yang hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah lingkungan luar hanya melihat seberapa jauh berpengaruh terhadap implementasi namun kenyataannya lingkungan luar tidak berpengaruh sebab yang menjadi penelitian ini hanya merupakan program pemerintah desa dan faktor lingkungan dalam yang berpengaruh terhadap Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des)

Tahun 2017 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Implementasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2017 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Terimplementasi

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Afifuddin., 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung, Alfabeta.
- Agustino, Leo., 2016. *Dasar – Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Ali, Faried., 2015. *Teori dan Konsep Administrasi dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Definisi*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Andri, Alsar dan Khotami., 2018. *Strategi Perencanaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta, Deepublish (CV BUDI UTAMA).
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Erlangga.
- Deddy, Mulyadi & dkk, 2016. *Administrasi Publik Untuk Pelayanan Publik*. Bandung, CV Alfabeta.
- Edison, Emron., 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Alfabeta.
- Fahmi, Irham., 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung, Alfabeta.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-1. Bandung, Alfabeta.
- Idrus, Muhammad., 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, PT Gelora Aksara Pratama.
- Indiahono, Dwiyanto., 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta. Gava Media.
- Jamaluddin, H. Ahmad, 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Edisi Ke-1. Yogyakarta, Gava Media.
- Kuncoro, Mudrajad., 2014. *Otonomi Daerah*. Jakarta, Erlangga.
- Kencana, Inu., 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Mahmudi., 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta, Erlangga.
- Maksudi, Beddy Iriawan., 2017. *Dasar – Dasar Administrasi Publik*. Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Ismail., 2017. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Depok, Kencana.
- Nurcholis, Hanif., 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta, Erlangga.
- Ngusmanto., 2017. *Teori Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti., 2012. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pristiyanto D., 2015. *Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa*. Jakarta Selatan. Yayasan Penabulu.
- Rachmawati, Ike Kusdyah., 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, Andi.
- Rudy, May., 2009. *Administrasi dan Organisasi International*. Bandung, PT Repika Aditama.

- Siagian, Sondang. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarmo, 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kopetensi SDM*. Edisi Ke-2. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta.
- Sondang. Siagian., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Sondang. Siagian., 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sjafrizal., 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafiie, Inu Kencana., 2008. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANKRI)*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sydam, Gouzali, Bc. TT. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ke -2*. Jakarta, Karya Univers.
- Tahir, Arifin., 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung, Alfabeta.
- Thoha, Miftha., 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Trijono, Rachmat., 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Papas Sinar Sinanti.
- Umam, Khaerul., 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Usman, Husaini., 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Widjaja, Haw., 2005. *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Widjaja. Haw., 2005. *Otonomi Daerah*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Dokumentasi**
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang DESA.
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Desa Sungai Sorik Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).
- Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017.
- Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI)., 2017.program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

